**KEBERLANJUTAN PABRIK KELAPA SAWIT DALAM
MENUNJANG ASPEK SDM, DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI
MASYARAKAT (STUDI KASUS PT. DDP LUBUK BENTO
MUKOMUKO)**

***SUSTAINABILITY OF PALM OIL FACTORIES IN SUPPORTING
HUMAN RESOURCES, SOCIAL AND ECONOMIC IMPACTS OF
COMMUNITY IN SUPPORTING SUSTAINABILITY OF OIL PALM
FACTORY (PT. DDP LUBUK BENTO MUKOMUKO)***

Auliya Rahma Dhita^{1*}, Damres Uker¹, dan Wuri Marsigit¹

¹Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu

*Email korespondensi: auliyard29@gmail.com

Diterima 04-11-2021, diperbaiki 28-11-2022, disetujui 29-11-2022

ABSTRACT

Communities around PT. Darian Dharma Patama works as an employee at the company, manages his oil palm plantation, and trades. Local community work before PT. Darian Dharma Pratama stood, namely gardening and farming. The development of palm oil mills has positive and negative impacts on the community around the location of PT. DDP Lubuk Bento Mukomuko. This study aims to determine the palm oil mill based on aspects of the company's human resources, social and economic impact of the community around the location. This research uses triangulation technique combining primary and secondary data collection. In this study using random sampling and sampling in this study using the possibility of sampling with simple random sampling that is taking randomly from the population. The data comes from the form of numbers but from interviews with informants and official company documents. This type of research uses descriptive research with facts and correct interpretation, by studying the data obtained through interviews and company documents, regarding the activities that exist in the company, the relationship between the company and the community. The results of this study PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento in the aspect of company human resources, namely implementing an SOP system in the form of companies providing training and development to employees. While the results of the company's Social Impact are providing assistance in the form of CSR to the community and the economic impact of the community, namely the company providing job opportunities to be able to change the standard of living of the community. Therefore PT. Darian Dharma Pratama can be said to be sustainable in terms of Human resources Aspects, Social Impacts and Economic Impacts on the community around the factory location.

Keywords: *aspects of human resources, economic impacts, social and sustainability of the factory*

ABSTRAK

Masyarakat sekitar PT. Darian Dharma Patama bekerja sebagai karyawan di perusahaan tersebut, mengelola kebun sawit sendiri, serta berdagang dengan membuka warung. Pekerjaan masyarakat sekitar sebelum PT. Darian Dharma Pratama berdiri yaitu berkebun dan bertani. Perkembangan pabrik kelapa sawit memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat berada sekitar lokasi PT. DDP Lubuk Bento Mukomuko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

keberlanjutan pabrik kelapa sawit berdasarkan aspek sumber daya manusia perusahaan, dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar lokasi. Penelitian ini menggunakan teknik trigulasi menggabungkan pengumpulan data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan random sampling serta pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak dari populasi. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara terhadap informan dan dokumen resmi perusahaan. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pencarian fakta dan interpretasi yang tepat, dengan mempelajari data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen perusahaan, mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan, hubungan antara pihak perusahaan dengan masyarakat. Hasil penelitian ini PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento pada aspek SDM perusahaan yaitu menerapkan sistem SOP berupa perusahaan memberikan pelatihan dan pengembangan pada karyawan. Sedangkan hasil dari Dampak Sosial perusahaan yaitu memberikan bantuan dalam bentuk CSR kepada masyarakat dan dampak ekonomi masyarakat yaitu perusahaan memberikan peluang pekerjaan untuk dapat adanya perubahan taraf kehidupan masyarakat. Maka dari itu PT. Darian Dharma Pratama dapat dikatakan keberlanjutan dari segi Aspek SDM, Dampak Sosial dan dampak Ekonomi pada masyarakat sekitar lokasi pabrik.

Kata kunci: aspek SDM, dampak ekonomi, sosial masyarakat dan keberlanjutan pabrik

PENDAHULUAN

Keberlanjutan pabrik kelapa sawit pada PT. Darian Dharma Pratama merupakan perkebunan besar swasta nasional yang bergerak dibidang usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang berdiri pada tanggal 12 April 2005 di Jakarta. PT Daria Dharma Pratama dimiliki oleh Tjiung Wanara Nyoman (*Chairman of Widya Corporation*) dan berada di bawah naungan Widya Corporation bersama dengan PT. Unggul Widya Teknologi Lestari, PT Manakara Unggul Lestari, PT Unggul Sawitra Makmur, PT Saranamukti Dirgasantosa dan PT Citra Widya Education. Selain perkebunan, PT Daria Dharma Pratama juga memiliki Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) Ipuh dengan kapasitas terpasang 40 ton/jam dan PMKS Lubuk Bento dengan kapasitas terpasang 45 ton/jam. PMKS Lubuk Bento diresmikan pada tanggal 27 Januari 2012.

Sebelum berdirinya PT. Darian Dharma Pratama kondisi mata pencarian masyarakat masih berkaitan pada alam seperti berladang dan bertani serta kondisi pendapatan masyarakat masih tidak tetap dan pendapatan masih sangat kurang serta belum memenuhi kebutuhan rumah tangga. Peneliti melihat perkembangan

sejak berdirinya PT. Darian Dharma Pratama mata pencarian masyarakat telah mempunyai mata pencarian tetap yaitu ada yang bekerja di pabrik tersebut serta pendapatan masyarakat meningkat dan juga sambil menggarap perkebunan sendiri seperti sawit untuk yang tidak bekerja di pabrik tersebut masyarakat bisa membuka warung sebagai pendapatan tambahan.

Perkembangan pabrik kelapa sawit memiliki dampak positif dan dampak negatif bagi masyarakat berada sekitar lokasi PT. DDP Lubuk Bento Mukomuko. Dampak sosial negatif yaitu terjadinya sengketa lahan antara masyarakat dengan pihak perusahaan sedangkan pada dampak positif yang ditimbulkan dengan pontensi kelapa sawit berkelanjutan pada aspek sosial memberikan pengaruh besar terhadap masyarakat sekitar lokasi yaitu dengan adanya pabrik kelapa sawit fasilitas sosial sekitar lubuk bento bisa terpenuhi dan memberikan manfaat dengan adanya PT. DDP Lubuk Bento yaitu CSR yang berjalan untuk menanggulangi konflik antar perusahaan maupun masyarakat.

Dampak negatif dari aspek ekonomi yaitu tingkat pendapatan serta peluang pekerjaan sedikit sehingga keuangan maupun lapangan pekerjaan terbatas maka

dengan adanya PT. DDP Lubuk Bento ini bisa membantu masyarakat dari segi perekonomian salah satunya terciptanya lapangan pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran dan tingkat pendapatan pada masyarakat juga meningkat. Maka dengan adanya pengolahan PMKS kelapa sawit berkelanjutan diharapkan efisiensi dalam pengolahan pabrik kelapa sawit sehingga sumber daya ini dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya, serta bisa tetap meningkatkan pembangunan berkelanjutan yang terus-menerus berjalan dengan baik.

Menurut Cahayani (2005), dengan mengetahui tingkat keterampilan dan kemampuan karyawan maka perusahaan dapat menentukan arah strategi sumber daya manusia. Dalam hal tersebut untuk PT. DDP Lubuk Bento arah strategi yang diberlakukan untuk SDM karyawan yaitu SOP perusahaan. Maka dengan hal tersebut untuk menjalankan SOP perusahaan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk karyawan untuk bisa menjalankan maupun mengoperasikan selama proses produksi CPO berlangsung.

Keberlanjutan mencerminkan satu target akhir dari gerakan perusahaan dalam kesatuan tanggung jawab perusahaan. Indikator keberlanjutan memiliki peran dalam membantu perusahaan dan stakeholdernya, terutama institusi finansial, untuk menaksir/ menilai bagaimana aktivitas produksi mereka berkontribusi dengan tidak mengurangi/ mengganggu tujuan pembangunan keberlanjutan (Warhust, 2002)

Aspek SDM perusahaan yaitu memberikan pelatihan dan pengembangan sebelum menjalankan SOP yang telah ada dari perusahaan. Pelatihan dan pengembangan diujukan untuk peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan karyawan perusahaan.

Berdasarkan pendapat (McKenna & Beech, 2000) pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana karyawan non

manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Sedangkan pengembangan merupakan kesempatan belajar yang didesain untuk membantu karyawan memperbaiki produktivitasnya serta menghadapi tuntutan tugas sekarang dan terutama untuk menjawab tantangan masa depan.

Pabrik kelapa sawit berkelanjutan merupakan penerapan dari konsep pertanian berkelanjutan, yaitu sistem pertanian yang berorientasi pada keseimbangan ekonomi, sosial, dan ekologi (Ngadi, 2015). Sedangkan keberlanjutan dari dampak ekonomi berpengaruh dalam hal keseimbangan ekonomi dan dapat mempengaruhi perubahan pada masyarakat sekitar lokasi pabrik.

Pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi penentu keberhasilan dalam suatu perusahaan atau unit usaha, terutama dalam era globalisasi dimana para pesaing tidak hanya berasal dari dalam negeri saja tetapi juga berasal dari luar negeri yang ikut serta meramaikan dan berkompetisi untuk menarik minat dari konsumen. Persaingan yang semakin ketat inilah yang membuat para pelaku usaha harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas di perusahaannya sehingga memiliki proses produksi yang baik. Proses produksi biasanya dikaitkan dengan produktivitas, dimana bila produktivitas meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan kinerja dari perusahaan. Maka proses pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia merupakan salah satu kunci kesuksesan dari perusahaan agar dapat meningkatkan persaingan dari perusahaan itu sendiri dan meningkatkan *brand* dari perusahaan tersebut. Pengelolaan sumber daya manusia dengan berdaya guna akan mampu mencapai tujuan organisasi. Secara operasional, tujuan organisasi mencakup pada tujuan masyarakat (*societal objective*); tujuan organisasi (*organization objective*); tujuan fungsi (*functional objective*); dan tujuan personal

(*personal objective*). Suatu departemen sumber daya manusia harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan, mempergunakan, dan memelihara sumber daya manusia supaya fungsi organisasi dapat berjalan dengan seimbang (Sedarmayanti, 2009).

Penelitian ini lebih menekankan kepada keberlanjutan pabrik kelapa sawit untuk melihat strategi keberlanjutan pabrik dalam aspek SDM perusahaan, dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar lokasi perusahaan dalam hal tersebut perusahaan memiliki tanggung jawab atas kepentingan masyarakat dan tidak hanya kepentingan perusahaan semata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2020 di PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento Mukomuko. Alat yang digunakan adalah alat tulis berupa pena, buku, alat pendukung yaitu kusiner dan alat dokumentasi berupa kamera.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui wawancara, observasi dan informasi lainnya yang diperoleh dari perusahaan dan masyarakat yang menjadi subjek dan objek penelitian. Data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan berasal dari wawancara terhadap informan dan dokumen resmi perusahaan. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan pencarian fakta dan interpretasi yang tepat, dengan memperlajari data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen perusahaan, mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di perusahaan, hubungan antara pihak perusahaan dengan masyarakat serta pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan sebelum dan sesudah adanya perusahaan.

Teknik pengambilan data atau informasi yang digunakan oleh peneliti adalah trigulasi. Trigulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengum-

pulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009). Pengumpulan data dan informasi yang dilakukan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil pengamatan langsung dilapangan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari data yang ada di perusahaan dan studi pustaka.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan secara acak dari populasi. Jadi sampel dalam penelitian ini diambil 25% sebanyak populasi yang ada terdiri dari pekerja pabrik sebanyak 28 orang dan 25 orang pada masyarakat yang berada sekitar PT. DDP Lubuk Bento Mukomuko.

Tahap penelitian dilakukan dengan observasi melihat aspek SDM perusahaan, dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar lokasi. Tahap penelitian selanjutnya dengan menggunakan kusiner yaitu melihat aspek SDM perusahaan, dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar lokasi PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento Mukomuko.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Daria Dharma Pratama merupakan Pabrik Besar Swasta Nasional yang bergerak di bidang usaha perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang didirikan dengan akta notaris GHS Lumban Tobing SH. No. 26 tanggal 9 September 1981 di Jakarta. PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento diresmikan pada tanggal 27 Januari 2012.

Pada bahan baku tidak ada persoalan pada PT. DDP Lubuk Bento Mukomuko target bahan baku tidak sebatas perusahaan tetapi bahan baku didapatkan dari kebun masyarakat sehingga bahan baku tidak mengalami kekurangan selama proses produksi berlangsung. Bahan baku tergantung pada bulan yaitu bulan Juni

harga TBS turun dikarenakan sistem panen yang banyak serta perusahaan menekankan pada produksi dan pada bulan Desember TBS berkurang hal ini

dikarenakan musim hujan sehingga panen hanya sedikit. Seperti dilihat pada Tabel 1. Realisasi Bahan Baku PT. DDP Lubuk Bento 2020/2021

Tabel 1. Data Sekunder Realisasi Bahan Baku PT. DDP Lubuk Bento 2020/2021

Penerimaan TBS	Satuan	Bulan ini		%
		Rencana	Realisasi	
Kebun Inti	kg	2.190,326	1.845,389	84,25
Kebun Luar	kg	14.061,937	13.736,428	97,69
Total	kg	16.252,264	15.581,817	95,87

Sumber: Data Sekunder Realisasi Bahan Baku PT. DDP Lubuk Bento 2020/2021

Karakteristik Responden Pada Karyawan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang menggambarkan jumlah dan persentase (%) responden disajikan berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan masa bekerja. Penelitian ini yang menjadi populasi adalah pekerja yang bertugas sebagai operator di setiap

stasiun kerja pengolahan pabrik kelapa sawit PT. Daria Dharma Pratama Mukomuko. Mereka berjumlah 28 orang. Penelitian ini menggunakan sampel random sampling yang berfokus pada bagian pengolahan kelapa sawit. Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang responden. Adapun karakteristik pekerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Masa Kerja, dan Tingkat Pendidikan.

No	Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	28	89,29
		Perempuan	3	10,71
		Jumlah	28	100
2	Umur	25-35 Tahun	10	35,71
		36-50 Tahun	15	53,57
		>50 Tahun	3	10,72
		Jumlah	28	100
3	Masa Kerja	1-3 Tahun	3	10,71
		4-5 Tahun	6	21,43
		> 5 Tahun	19	67,86
		Jumlah	28	100
4	Tingkat Pendidikan	SMP	7	25
		SMA/SMK	9	32,14
		S1	12	42,86
		Jumlah	28	100

Sumber: Data Hasil Olahan 2020

Data hasil perhitungan yang diperoleh melalui kuesioner diketahui bahwa semua pekerja adalah laki-laki. Pekerjaan di pabrik PT. Darian Dharma Pratama ini untuk distasiun proses produksi mempekerjakan laki-laki. Hal ini dikarenakan pada bagian pengolahan sawit terdapat banyak pekerjaan dengan

kategori berat, seperti mesin Tipller, nut dan kernel serta stasiun presing maupun treshing yang memiliki kecepatan dalam hal pengolahan.

Berdasarkan data yang diperoleh, umur responden yang paling banyak memiliki rentang 36-50 tahun (53,57%), yang berarti perusahaan memiliki pekerja

dengan usia kategori produktif. Kemudian diketahui juga jumlah dan persentase (%) masa kerja. Masa kerja yang paling lama memiliki rentang >5 tahun (67,86%), hal ini menunjukkan bahwa pekerja tersebut berada dalam kategori lama bekerja sehingga sudah berpengalaman dalam pengoperasian sistem kerja pada bagian pengolahan SDM pada kelapa sawit.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil perhitungan yang diperoleh melalui kuesioner diketahui juga jumlah dan persentase (%) tingkat pendidikan yang dimiliki pekerja pabrik pada perusahaan. Tingkat pendidikan terbanyak adalah jenjang Sarjana/ S1 (42,86%). Hal ini berarti pekerja tersebut termasuk dalam kategori memiliki pendidikan yang baik dan diharapkan mampu mengendalikan SDM selama proses produksi kelapa sawit

berlangsungdan mengetahui cara kerja pengoperasian mesin dengan baik agar tidak terjadinya kesalahan selama proses produksi berlangsung.

Karakteristik Responden Pada Masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang menggambarkan jumlah dan persentase (%) responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan pada masyarakat yang tinggal sekitar lokasi PT. Daria Dharma Pratama yaitu 25 Responden, dapat dilihat pada Tabel 3. Responden ini melihat dampak sosial dan ekonomi pada masyarakat sekitar lokasi pabrik PMKS tersebut.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur dan Tingkat Pendidikan.

No	Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	23	92
		Perempuan	2	8
		Jumlah	25	100
2	Umur	25-35 Tahun	7	28
		36-50 Tahun	11	44
		>50 Tahun	7	28
		Jumlah	25	100
3	Tingkat Pendidikan	SD	3	12
		SMP	6	24
		SMA/SMK	9	36
		S1	7	28
		Jumlah	25	100

Sumber: Data Hasil Olahan 2020

Data hasil perhitungan yang diperoleh melalui kuesioner diketahui bahwa data yang di peroleh untuk masyarakat untuk responden paling banyak yaitu pada laki-laki dengan jumlah 22 persentase (88%). Dalam hal ini dikarenakan laki-laki memiliki peranan penting dalam anggota keluarganya dan dalam bekerja tenaga laki-laki dibutuhkan dalam kategori pekerjaan berat.

Berdasarkan data yang diperoleh, umur responden yang paling banyak memiliki rentang 36-50 tahun (44%), yang berarti masyarakat disini umurnya sudah baik bahkan dewasa dikarenakan sudah bisa dalam hal menyelesaikan tanggung jawab serta bekerja untuk keluarga dan umur yang produktif untuk bisa bekerja.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil perhitungan yang diperoleh melalui kuesioner diketahui juga jumlah dan

persentase (%) tingkat pendidikan yang dimiliki pekerja masyarakat yang berada sekitar pabrik. Tingkat pendidikan terbanyak adalah jenjang SMA/ SMK (36%). Hal ini berarti pekerja tersebut termasuk dalam kategori memiliki pendidikan yang baik dan diharapkan

mampu memahami dalam hal menyelesaikan pekerjaan.

Kondisi PT. Darian Dharma Pratama Lubuk Bento Aspek SDM

Aspek SDM pada PT. DDP Lubuk Bento ini memiliki (12) pertanyaan terkait yang dirasakan oleh pekerja pabrik minyak kelapa sawit (PMKS) seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Aspek SDM PT. Darian Dharma Pratama

No.	Aspek SDM	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Gaji pokok karyawan sesuai dari diberikan perusahaan	89,29	10,71
2.	Sistem pemberian gaji karyawan adil dan sebanding dengan karyawan lainnya	71,43	28,57
3.	Fasilitas penunjang yang diberikan perusahaan dapat membantu karyawan pada PT. DDP Lubuk Bento	75	25
4.	Perawatan dan pengobatan mudah didapatkan karyawan yang masih berkaitan dengan perusahaan	67,86	32,14
5.	Intensif/ uang lembur karyawan	82,14	17,86
6.	Perkembangan karir sebagai prestasi karyawan	60,71	39,29
7.	Pemberian bonus yang adil diberikan perusahaan untuk karyawan	82,14	17,86
8.	Menanggapi keluhan pada karyawan	64,29	35,71
9.	Penyelesaian tugas dengan waktu dan target yang ditentukan perusahaan	85,71	14,29
10.	Kerjasama antara karyawan dan perusahaan dengan baik	71,43	28,57
11.	Kualitas SDM pada PT. DDP sudah maksimal	92,85	7,15
12.	Tidak untuk pindah ke perusahaan lainnya	89,29	10,71

Sumber: Data Primer Hasil Olahan Tahun 2020

Responden memilih paling banyak pada kualitas yang ada pada Pabrik kelapa sawit PT. DDP Lubuk Bento ini memiliki kualitas SDM yang sudah maksimal dengan (92,85 %). Simamora (2004), menyatakan kinerja mengacu kepada kadar pencapaian tugas-tugas yang membentuk sebuah pekerjaan karyawan. Kinerja merefleksikan seberapa baik karyawan memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan. Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Pihak manajemen dapat mengukur karyawan atas unjuk kerjanya berdasarkan kinerja dari masing-masing karyawan.

Pada Tabel 4 ini dikarenakan SDM yang telah maksimal ini diperoleh pada pabrik yang memberika pelatihan kepada karyawan dalam hal cara penggunaan mesin setiap operasi stasiun pengolahan dan perusahaan memberikan informasi kepada para pekerja dalam hal penyelesaian tanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang diinginkan serta ditargetkan pada perusahaan. Maka dalam hal ini responden memilih pertanyaan terbanyak pada kualitas SDM yang sudah maksimal untuk menjadikan pabrik kelapa sawit berkelanjutan serta bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Sedangkan pada pemilihan responden terbanyak kedua yaitu pada gaji pokok karyawan dan tidak untuk memilih

pindah tempat kerja ke perusahaan lain disini total responden memilih sebanyak (89,29%). Hal ini dikarenakan penetapan gaji pada karyawan stabil serta sesuai dengan upah minimum regional (UMR) serta perusahaan memberikan hal lain dengan memberikan bonus ataupun uang lembur kepada karyawan sehingga gaji yang mereka terima memadai dan sesuai dengan setiap posisi pada setiap karyawan. Sedangkan pada pemilihan pertanyaan tidak untuk pindah ke perusahaan lain dikarenakan posisi yang mereka terima sudah sesuai dan aktivitas selama bekerja di PT. Darian Dharma Pratama tidak memberatkan karyawan dan perusahaan memberikan peluang yang sama untuk uang intesif ataupun kenaikan posisi pada setiap karyawan.

Responden memilih pertanyaan terbanyak ketiga yaitu pada penyelesaian tugas dengan waktu dan target yang diinginkan perusahaan dengan jumlah (85,71%). Hal ini

dikarenakan karyawan dalam hal penyelesaian tugas telah ditetapkan

perusahaan yaitu selama TBS habis sehingga terjadi pergantian shift setiap pekerja yaitu shif A dengan waktu 07.00-16.00 WIB dan shif B pada pukul 17.00 sampai TBS habis diolah. Selain itu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya untuk mendapatkan target yang diinginkan perusahaan yaitu terjualnya CPO setiap minggunya dan pelatihan yang diajarkan perusahaan untuk diterapkan karyawan selama menyelesaikan pekerjaannya.

Kondisi Dampak Sosial Masyarakat Sekitar Lokasi Perusahaan

Strategi pembangunan berkelanjutan saat ini memandu tanggung jawab sosial perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah sosial, manusia dan lingkungan sambil bekerja untuk menciptakan nilai komersial (Rangan et al, 2012).

Dampak sosial masyarakat sekitar lokasi PT. DDP Lubuk Bento ini memiliki (8) pertanyaan terkait yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi pabrik seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Dampak Sosial Masyarakat Sekitar Lokasi PT. Darian Dharma Pratama

No	Dampak Sosial Masyarakat	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Tidak terganggu adanya pabrik	84	16
2.	Kehidupan masyarakat lebih baik dari sebelumnya	80	20
3.	Fasilitas sosial dan fasilitas umum dapat dimanfaatkan dengan baik pada masyarakat	72	28
4.	CSR berjalan dan telah dapat diterapkan masyarakat	80	20
5.	Pemberian fasilitas umum jalan dapat dirasakan semua masyarakat	68	32
6.	Fasilitas social tempat ibadah telah dimanfaatkan dengan baik pada setiap masyarakat	76	24
7.	Kegiatan social dari perusahaan sudah berjalan dengan baik	92	8
8.	Pengembangan keberlanjutan mendapatkan dukungan masyarakat untuk tetap berkelanjutan	88	12

Sumber: Data Primer Hasil Olahan Tahun 2020

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner diketahui jumlah dan persentase (%) aspek SDM pada pabrik

kelapa sawit PT. Darian Dharma Pratama. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan sesuai apa yang dirasakan oleh pekerja

pada setiap stasiun pengolahan kelapa sawit seperti terlihat pada Tabel 5.

Dampak sosial masyarakat dengan adanya pabrik ini pada responden terbanyak yaitu kegiatan sosial dari perusahaan sudah berjalan dengan baik dengan jumlah (92%). Hal ini dikarenakan selama pabrik ini berdiri dapat terlihat perubahannya menjadi lebih baik yaitu adanya fasilitas yang diberikan serta dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitarnya dan CSR telah dijalankan perusahaan diberikan kepada masyarakat.

Pemilihan pada responden terbanyak kedua terletak pada pertanyaan mengenai pengembangan keberlanjutan pabrik kelapa sawit dengan dukungan masyarakat yang berada sekitarnya dengan jumlah (88%). Dalam hal ini dengan adanya dukungan masyarakat sehingga keberlanjutan dapat tetap berjalan seperti yang diinginkan dan dapat meminimalisir konflik yang pernah terjadi antara masyarakat dan perusahaan.

Dalam aspek sosial ekonomi, industri minyak sawit juga telah terbukti secara empiris, antara lain peranannya dalam pembangunan pedesaan dan pengurangan kemiskinan (Sumarto & Suryahadi, 2004). Pada penjelasan tersebut maka dapat dilihat perkembangan dengan adanya pabrik kelapa sawit sekitar lokasi masyarakat yaitu memberikan perubahan dalam bentuk pembangunan pedesaan menjadi lebih baik lagi serta memberikan pengaruh dalam hal dampak sosial masyarakat.

Pemilihan responden ketiga terbanyak tidak terganggu adanya pabrik dengan jumlah (84%). Pada penjelasan ini masyarakat merasa tidak terganggu dengan adanya pabrik dikarenakan masyarakat juga mendapatkan keuntungan dengan adanya pabrik tetap berkelanjutan yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang diterapkan perusahaan untuk masyarakat.

Menurut Untung, 2007 (*CSR Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan yang menitik beratkan pada keseimbangan terhadap aspek sosial, ekonomi, dan juga lingkungan.

Dalam hal ini adanya pabrik kelapa sawit membuat perubahan pada kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya selain itu CSR yang diberikan perusahaan telah berjalan dan dapat digunakan pada masyarakat sekitar lokasi tersebut. Sehingga dengan CSR yang berjalan ini perusahaan mendapatkan proper “Biru” maka dari itu dengan memberikan perubahan sosial dan mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan.

Kondisi Dampak Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan

Dampak ekonomi masyarakat sekitar lokasi PT. DDP Lubuk Bento ini memiliki (8) pertanyaan terkait yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi pabrik seperti pada Tabel 6. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner diketahui jumlah dan persentase (%) dampak ekonomi masyarakat sekitar lokasi pabrik kelapa sawit PT. Dharma Pratama. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan sesuai apa yang dirasakan masyarakat dengan adanya pabrik ini seperti terlihat pada Tabel 6.

Dampak ekonomi masyarakat sekitar lokasi pabrik dapat dilihat pada responden dengan jumlah (92%) (Tabel 6). Hal ini dikarenakan dampak ekonomi masyarakat mengalami perubahan sehingga keberlanjutan pabrik kelapa sawit tetap harus berkelanjutan sehingga masyarakat tidak kehilangan pendapatan.

Aspek sosial ekonomi industri minyak sawit juga telah terbukti secara empiris, antara lain peranannya dalam pembangunan pedesaan dan pengurangan kemiskinan (Sumarto & Suryahadi, 2004).

Tabel 6. Dampak Ekonomi Masyarakat Sekitar Lokasi Pabrik

No	Dampak Sosial Masyarakat	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Sarana ekonomi semakin banyak dan memadai	68	32
2.	PT. Darian Dharma Pratama merubah taraf kehidupan masyarakat	80	20
3.	PT. Darian Dharma Pratama membantuh tingkat pendapatan masyarakat	84	16
4.	PT. Darian Dharma Pratama memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat	88	12
5.	Adanya banyak usaha kecil bermunculan sebagai bentuk pendapatan tambahan bagi masyarakat	72	28
6.	Mensejahterakan masyarakat sekitar lokasi	76	24
7.	Dampak ekonomi dapat terpenuhi & dampak negatif dapat diminimalisir	80	20
8.	Masyarakat tetap ingin PT. Darian Dharma Pratama dapat berkelanjutan	92	8

Sumber: Data Primer Hasil Olahan Tahun 2020

Responden terbanyak terdapat pada lapangan pekerjaan dengan jumlah (88%). Hal tersebut dikarenakan dengan adanya pabrik kelapa sawit masyarakat dapat bekerja serta memiliki penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka keberlanjutan pabrik kelapa sawit sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat salah satunya terciptanya lapangan pekerjaan. Disini masyarakat yang menganggur dapat bekerja sebagai buruh sawit atau bahkan masyarakat yang mempunyai kebun kelapa sawit bisa menjualkan kepada pihak perusahaan tanpa harus menjual ke tempat yang jauh. Masyarakat juga dapat membantu perusahaan dalam hal ketenagaan kerja di PT. Darian Dharma Pratama sebagai buruh lepas ataupun bekerja sebagai karyawan tetap dengan soft skill yang dimiliki masyarakat melalui tingkat pendidikan. Selain itu masyarakat dapat mengambil peluang dari aspek ekonomi yaitu dapat menyewahkan mobil untuk mengangkut TBS ke pabrik bahkan menjadi sopir pada pengangkutan bahan baku menjadi peluang untuk mendapatkan penghasilan.

Responden terbanyak ketiga terdapat pada tingkat pendapatan masyarakat dengan jumlah (84%). Hal ini dapat dilihat pendapatan masyarakat bisa bertambah dengan menjualkan hasil panen kelapa sawit ke pihak perusahaan dan masyarakat bisa membuka usaha kecilan seperti warung makan dan warung manisan.

Pada penjelasan tersebut masyarakat yang awalnya tidak bekerja bahkan memiliki pendapatan yang kecil dalam anggota keluarga masih mengalami kekurangan namun dengan adanya pabrik penghasilan masyarakat bertambah dan terpenuhinya tanggung jawab menjadi kepala keluarga serta bahan pokok.

Maka dengan ini keberlanjutan pabrik kelapa sawit pada PT. Darian Dharma Pratama tetap harus berkelanjutan dikarenakan masyarakat sangat bergantung baik dari segi social maupun ekonomi masyarakat pada perusahaan ini dan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang ada di Mukomuko ini. Walaupun PT. Darian Dharma Pratama ini baru berdiri 8 tahun tetapi telah memberikan banyak perubahan bahkan perusahaan dan masyarakat saling membutuhkan salah satunya masyarakat membutuhkan fasilitas dan pendapatan yang meningkat

begitu juga perusahaan membutuhkan masyarakat yaitu pada TBS dari masyarakat, tenaga kerja yang handal dan sistem pengolahan yang bisa diterima pada lingkungan masyarakat.

Keberlanjutan PT. DDP Lubuk Bento Berdasarkan Aspek SDM

Menurut Dewi (2014), keberlanjutan yang menyeluruh pada pabrik kelapa sawit dapat tercapai apabila terdapat keterpaduan antara tiga pilar utama pembangunan yaitu keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta aspek kelembagaan yang meliputi kerangka kerja kelembagaan dan kemampuan lembaga/ institusi yang ada. Dalam rangka mempertahankan kualitas dan kuantitas serta menjaga daya saing kelapa sawit di pasar internasional, pemerintah menciptakan standarisasi sertifikasi yang bernama ISPO. ISPO diatur dalam Permentan No. 11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sistem Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil Certification System/ISPO*). ISPO memiliki tujuh prinsip, yaitu legalitas usaha perkebunan, manajemen perkebunan, perlindungan terhadap pemanfaatan hutan alam primer dan lahan gambut, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan peningkatan usaha secara berkelanjutan.

PT. Darian Dharma Pratama ini untuk SDM pada karyawannya mereka melakukan 2 shift yaitu shif A dan shif B. Hal ini bertujuan untuk pergantian karyawan setiap harinya yaitu ada yang masuk pagi dengan waktu 07.30- 16.00 WIB kemudian untuk shif malam dengan waktu 16.00 sampai TBS habis. Sehingga jika karyawan mengambil waktu lembur sampai malam maka perusahaan memberikan uang intesif atau uang lembur kepada karyawan. Sistem kerja seperti inilah menjadikan karyawan semangat dalam bekerja serta tidak memberatkan

bahkan tidak terjadinya kecemburuan antar sesama karyawan.

Pada PT. Darian Dharma Pratama ada tiga golongan karyawan untuk meningkatkan jenjang karir yaitu KHL (Karyawan Harian Lepas) masa 6 bulan- 1 tahun untuk menuju KHT, KHT (Karyawan Harian Tetap) untuk menuju KBT (Karyawan Bulanan Tetap) dengan lama masa bekerja 4 tahun hingga lebih. Untuk pekerja di PT. DDP Lubuk bento pada karyawan pendatang dengan range 10% (karyawan dan staff) dan untuk 90% karyawan Pribumi/lokal dari masyarakat sendiri.

Menurut Cahyani (2005), dengan mengetahui tingkat keterampilan dan kemampuan karyawan maka perusahaan dapat menentukan arah strategi sumber daya manusia.

Pada penjelasan tersebut untuk PT. DDP Lubuk Bento dalam hal menentukan arah strategi SDM yang dilakukan yaitu menerapkan SOP (*Standard Operating Procedure*). Perusahaan memberikan pelatihan dan pengambang kepada karyawan untuk meningkatkan SDM perusahaan tersebut serta karyawan semakin memahami dalam mengoperasikan pekerjaan dan menyelesaikannya. Dalam hal tentang sumber daya manusia, yang harus diperhatikan oleh manajemen sumber daya manusia adalah dengan memperhatikan tingkat keterampilan karyawan, kemampuan karyawan, dan kapabilitas manajemen dengan keterkaitannya dalam pembuatan strategi sumber daya manusia.

Selain kinerja SDM karyawan di PT. DDP lubuk bento diberikan fasilitas penunjang selama bekerja di perusahaan yaitu fasilitas yang diberikan perusahaan memberikan keuntungan seperti jaminan kesehatan yang dilakukan 3 bulan sekali, uang lembur, gaji pokok, uang tunjangan dan bahan pokok yang diberikan kepada setiap karyawan berupa (beras, gula dan susu). Selain fasilitas diatas karyawan juga diberikan tempat tinggal berupa perumahan dengan ukuran yang lumayan

besar dan diberikan gratis untuk tagihan listrik maupun tagihan lampu serta dibebaskan untuk pajak rumah setiap tahunnya dengan fasilitas penunjang inilah menjadikan karyawan merasa nyaman dan terpenuhi kebutuhan setiap bulannya. Selain fasilitas penunjang karyawan PT. DDP Lubuk Bento ini juga diberikan kesempatan untuk bisa naik pangkat menjadi mandor. Hal tersebut membuat kualitas SDM pada pabrik PMKS ini bisa bersaing dengan perusahaan lain.

SDM pada karyawan dapat dilihat dari perusahaan menilai kinerja karyawan selama menyelesaikan pekerjaan. Seperti pelatihan dan pengembangan yang diberikan perusahaan kepada karyawan sebagai bentuk menjadikan softskill karyawan yang semakin baik untuk kedepannya. Pelatihan dan pengembangan disini berupa pelatihan pengoperasian alat, training pelatihan, operator boiler, operator keterampilan dan pelatihan operator loader. Selain itu karyawan juga dibekalkan penghargaan untuk setiap kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yaitu adanya great penilaian setiap tahunnya kepada karyawan dan jenjang karir yang diberikan perusahaan untuk karyawan. Jenjang karir tersebut berupa karyawan harian tetap menjadi karyawan bulanan tetap bahkan bisa menjadi mandor dalam hal ini jika great penilaian pada karyawan selalu meningkat maka jenjang karir nya juga semakin bagus.

Seiring dengan meningkatkan intensitas persaingan, perusahaan membutuhkan sumber daya yang bisa membedakan dirinya dengan perusahaan lain. Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan perusahaan terletak pada Sumber Daya Manusia perusahaan.

Keberlanjutan PT. DDP Berdasarkan Dampak Sosial Masyarakat Sekitar

Istilah sustainability atau keberlanjutan erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), CSR (*Corporate Social*

Responsibility), dan perencanaan jangka panjang. Isu keberlanjutan tidak lepas dari berbagai persoalan lingkungan, hingga permasalahan sosial. Kemunculan isu keberlanjutan saat ini menumbuhkan kesadaran terhadap upaya penanganan yang berkelanjutan dan melahirkan konsep CSR sebagai bagian dari strategi keberlanjutan bisnis. (Desai & Chandawarkar, 2015).

Berdasarkan penjelasan sebelum berdirinya PT. darian Dharma Pratama kondisi sosial masyarakat masih belum terpenuhi seperti tidak adanya masjid, posyandu yang jauh dari desa, sekitar masyarakat masih banyaknya hutan sehingga jarang dilewati orang. Maka dengan adanya pabrik ini memberikan pengaruh yang besar berupa perubahan berupa sarana dan infrastruktur melalui CSR yang diterapkan PMK PT. Darian Dharma Pratama Mukomuko. Maka perusahaan menghadirkan CSR sebagai penunjang yang bisa dimanfaatkan masyarakat masjid dipergunakan untuk ibadah serta kegiatan keislaman dan posyandu untuk memudahkan masyarakat mengecek anaknya serta dapat dirasakan semua masyarakat.

Dampak sosial pada masyarakat sekitar lokasi PT. darian Dharma Pratama ini memiliki dampak perubahan melalui CSR yang dijanjikan perusahaan kepada masyarakat serta CSR ini berjalan seperti diinginkan masyarakat. Dampak sosial yang mengalami perubahan membuat masyarakat mengami kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Keberadaan perusahaan industri ditengah masyarakat tentunya bukan tanpa resiko yang sering memicu terjadinya konflik antara perusahaan dan masyarakat setempat. Untuk mengurangi terjadinya perselisihan berbagai upaya telah dilakukan baik dalam skala mikro oleh perusahaan industri seperti pemberian *quota prioritas* dalam merekrut karyawan atau tenaga kerja lokal yang berasal dari daerah disekitarnya serta maupun skala makro oleh pemerintah seperti tentang

ketentuan pengolahan limbah industri dan kewajiban melakukan *community development* (pengembangan masyarakat) melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) bagi perusahaan-perusahaan tertentu. Semua upaya tersebut dilakukan supaya perusahaan industri dapat melanjutkan aktivitasnya dan masyarakat juga memperoleh manfaat dari keberadaan perusahaan industri di wilayahnya.

Dampak sosial yang diberikan perusahaan kepada masyarakat berupa sarana serta infrastruktur berupa jalan, tempat ibadah dan tempat olahraga selain itu memberikan fasilitas kesehatan yang berupa posyandu secara gratis yang diadakan perusahaan untuk masyarakat setiap awal bulan. Perusahaan juga menyediakan guru ngaji untuk anak-anak masyarakat sekitar lokasi sehingga membantu dalam hal keagamaan, selain itu ada beberapa diberikan perusahaan untuk masyarakat yaitu untuk perhatian karang taruna, beban WTP untuk masyarakat sekitar, kas Desa Lubuk Bento dan honor untuk guru Lubuk bento.

Pada penjelasan diatas dapat memberikan kesejahteraan sosial untuk masyarakat sekitar lokasi yaitu peningkatan kesejahteraan sosial, kehidupan lebih layak, mengurangi tingkat kemiskinan, kesehatan dan pendidikan. Dalam hal tersebut dapat meminimalisir konflik antar masyarakat dengan perusahaan sehingga memberikan manfaat untuk perusahaan.

Keberlanjutan PT. DDP Berdasarkan Dampak Ekonomi Masyarakat Sekitar

Terciptanya perluasan kesempatan kerja terutama lapangan pekerjaan baru dibidang kegiatan industri baik berskala kecil, menengah maupun berskala besar, sehingga berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat didaerah tertentu (Simamora, 2004).

Sebelum berdirinya PT. Darian Dharma Pratama kondisi mata pencarian masyarakat masih bergantung pada alam seperti berladang dan bertani serta kondisi pendapatan masyarakat masih tidak tetap dan pendapatan masih sangat kurang serta belum memenuhi kebutuhan rumah tangga. Melihat perkembangan sejak berdirinya PT. Darian Dharma Pratama mata pencarian masyarakat telah mempunyai mata pencarian tetap yaitu ada yang bekerja di pabrik tersebut serta pendapatan masyarakat meningkat dan juga sambil menggarap perkebunan sendiri seperti sawit untuk yang tidak bekerja di pabrik tersebut masyarakat bisa membuka warung sebagai pendapatan tambahan. Selain itu dengan adanya pabrik masyarakat dapat mencari peluang yaitu bisa menjadi sopir untuk menghantarkan bahan baku serta dapat menyewakan mobil sebagai tempat pengangkutan bahan baku.

Selain itu usaha lain berupa membuka warung manisan yang bisa dimanfaatkan serta memudahkan karyawan yang bekerja di perusahaan dalam membutuhkan makanan ataupun minuman, usaha lain berupa membuka warung makanan yang bisa di manfaatkan jika karyawan masuk jam istirahat sehingga bisa untuk makan di warung tersebut, membuka warung sayuran untuk masyarakat yang tinggal sekitarnya hal ini karena jarak antara desa Lubuk Bento dengan pasar jauh maka ini sebagai alternatif pemasukan bagi masyarakat dan masyarakat bisa menjual hasil kebun TBS yang panen pada pabrik tersebut sehingga memberikan pemasukan tambahan pada masyarakat serta membantu TBS untuk perusahaan sehingga terjadinya saling menguntungkan.

Masalah sosial dan ekonomi merupakan adanya kondisi atau suatu keadaan tertentu dalam kehidupan sosial ekonomi warga masyarakat yang bersangkutan (Ranjabar, 2013). Dalam hal ini setiap masyarakat tentunya mempunyai kebutuhan hidup yang beragam, untuk itu warga masyarakat memanfaatkan berbagai

macam hal yang ada disekitarnya untuk dijadikan sumber penghasilan dalam memenuhi tuntutan hidup yang semakin tinggi, serta memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagimasyarakat tersebut.

Menurut Bintarto (1983), kondisi sosial ekonomi adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup

Bentuk dari manfaat yang didapatkan oleh masyarakat dari keberadaan perusahaan industri adalah akan mendorong terbukanya lapangan pekerjaan yang baru, perubahan sosial dan ekonomi serta peningkatan pendapatan dari masyarakat sekitar perusahaan industri tersebut. Maka dengan adanya perusahaan industri ditengah masyarakat diharapkan memberikan dampak yang lebih baik bagi warga masyarakat sekitar sehingga bisa membantu masalah sosial dan ekonomi yang tengah dihadapi masyarakat sekitar kearah yang lebih baik dan adanya keharmonian antar sesama.

KESIMPULAN

Aspek SDM yang diterapkan pada PT. Darian Dharma Pratama Mukomuko yaitu melakukan pelatihan serta pembinaan yang diterapkan pada Sumber Daya Manusia yang berda didalamnya. Hal tersebut akan di aplikasikan melalui SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan dan perusahaan. Hasil responden yang diperoleh yaitu pemberian jenjang karir sebagai motivasi dan penghargaan untuk karyawan yang berprestasi. Hasil responden yaitu kualitas SDM yang baik 92.85%, gaji pokok yang sesuai diberikan perusahaan 89,29% dan penyelesaian tugas sesuai waktu ditentukan serta mencapai target diinginkan 85,71%. Maka hasil pendapat responden maka pabrik kelapa sawit PT. Darian Dharma Prtama dapat dikatakan keberlanjutan hal tersebut SDM berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan.

Dampak sosial masyarakat sekitar lokasi pabrik yang diberikan perusahaan yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*) memberikan perubahan pada masyarakat berupa infrastruktur untuk masyarakat dan bantuan CSR yang berjalan setiap bulan dari perusahaan. Hasil responden yaitu kegiatan sosial telah berjalan dengan baik 92%, pengembangan keberlanjutan pabrik kelapa sawit serta masyarakat mendukung 88% dan tidak terganggunya masyarakat adanya pabrik kelapa sawit ini 84%. Maka dari itu pendapat responden PT. Darian Dharma Pratama dapat dikatakan keberlanjutan hal tersebut mempengaruhi dampak sosial adanya pabrik ini.

Dampak ekonomi masyarakat sekitar lokasi yang diberikan perusahaan yaitu terjadinya perubahan pada masyarakat berupa perubahan tingkat pendapatan dan lapangan pekerjaan. Hasil responden yaitu pada keberlanjutan pabrik kelapa sawit 92%, memberikan lapangan pekerjaan 88% dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat 84%. Maka dari itu pendapat responden PT. Darian Dharma Pratama dapat dikatakan keberlanjutan hal tersebut mempengaruhi perekonomian adanya pabrik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto. (1983). *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya. Ghalia Indonesia*. 366 Halaman.
- Cahayani, A. (2005). Strategi dan Kebijakan Sumber Daya Manusia. *PT. Indeks. Anggota IKAPI*. 1(2), 1-2
- Desai, P., & Chandawarkar, M. R. (2015). CSR Practices and Sustainability of Health Care Organizations. *Journal of Exclusive Management Science*, 4(8), 4-9
- Dwi, A. (2014). Analisis Lingkungan Sosial Ekonomi Pengelolaan

- Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Berdasarkan Kriteria ISPO (Studi Kasus PT. X Kalimantan Selatan). Bogor. *Institut Pertanian Bogor*, 23(3), 190-195.
- Ngadi, M. N. (2015). Keberlanjutan Perkebunan Kelapa Sawit Di Indonesia Dan Prospek Pengembangan di Kawasan Pebatasan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 43(1), 17-32
- McKenna & Beech. (2000). The Essence of Manajemen Sumber Daya Manusia. diterjemahkan Totok Budi Santosa. 249 Halaman
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. 15(1), 127-138.
- Ranjabar, J. (2013). Sistem Sosial Budaya Indonesia Suatu Penerapan. *PT. Ghalia Indonesia. Bogor*. 262 Halaman
- Rangan, K., Chase, L. A., & Karim, S. (2012). Why Every Company Needs a CSR Strategy and How to Build It. *Journal of Exclusive Management Science*, 7(2), 367-368
- Sedarmayanti. (2009). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. *CV. Mandar Maju*, 1(2), 1-2
- Simamora, H. (2004). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Cetakan 3 STIE YKPN* 3(1), 63-73
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*, 18(2), 89-97
- Sumarto, S., & Suryahadi, A. (2004). Trade, Growth, and Poverty in Indonesia. *National Conference of The University Outreach Network Bogor*. 30 Halaman.
- Untung, B. (2007). Corporate Social Responsibility Perusahaan. *Grafika Offset*, 18 (1), 76-80
- Warhust, A. (2020). Sustainability Indicators & Sustainability Performance Management. *Warwick Business School*. 5(2), 100-101